

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Kondisi manufaktur ASEAN stabil pada bulan September

Temuan pokok

PMI naik mencapai angka netral 50,0 pada bulan September

Stabilisasi meluas pada output dan permintaan baru

Biaya input meningkat tajam sejak bulan November 2013

Data dikumpulkan pada 13-24 September 2021.

Kondisi manufaktur di seluruh wilayah ASEAN stabil selama akhir bulan triwulan ketiga, menurut data *Purchasing Managers' Index (PMI™)* IHS Markit. Setelah penurunan besar pada bulan Agustus, baik output maupun permintaan baru menurun pada tingkat yang jauh lebih lambat, dengan permintaan baru secara umum stabil pada bulan September karena masing-masing indeks yang disesuaikan secara berkala tercatat tepat di bawah angka netral 50,0.

Headline PMI tercatat di angka 50,0 yang memisahkan antara ekspansi dengan kontraksi selama bulan September, naik dari rekor rendah 14 bulan di angka 44,5. Hal ini menandakan tidak ada perubahan pada kondisi manufaktur bulan ini, sehingga mengakhiri periode penurunan tiga bulan. Namun, rekor rata-rata selama triwulan ketiga, yaitu pada 46,3, merupakan angka terendah sejak triwulan kedua tahun 2020 dan merupakan yang terendah kedua dalam catatan rekor.

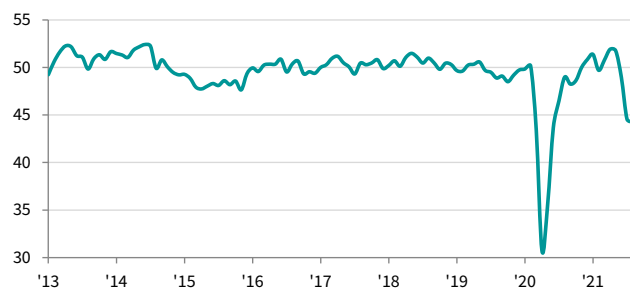
Tiga dari tujuh negara konstituen ASEAN mencatat peningkatan pada kesehatan sektor manufaktur mereka masing-masing selama bulan September. Peningkatan terkuat terlihat di Singapura, di mana headline PMI naik tajam dari angka 44,3 pada bulan Agustus menjadi 53,4 pada bulan September, menandakan ekspansi tingkat solid. Disusul oleh Indonesia, yang mencatat peningkatan pertama pada kesehatan sektor produksi barang sejak bulan Juni. Indeks headline (52,2) merupakan indikasi perbaikan tingkat sedang pada kondisi secara keseluruhan.

Satu-satunya negara lain yang melihat peningkatan pada sektor manufaktur mereka adalah Filipina. Di sini, PMI (50,9) kembali ke wilayah ekspansi setelah kontraksi cepat pada bulan Agustus, dengan tingkat pertumbuhan tercepat sejak bulan Maret, namun masih tergolong marjinal secara keseluruhan.

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Akhir bulan triwulan ketiga menyaksikan kondisi manufaktur ASEAN stabil setelah tiga bulan penurunan. Output menurun pada tingkat yang jauh lebih lambat, dan tergolong fraksional, dengan permintaan baru yang secara umum tidak berubah pada bulan ini."

"Kinerja yang sedikit meningkat terbantu oleh kembalinya pertumbuhan di sektor manufaktur tiga dari tujuh negara konstituen - Singapura, Indonesia dan Filipina — dengan tingkat penurunan yang berkurang di negara-negara lainnya, kecuali Vietnam."

"Secara keseluruhan, sektor masih belum stabil pada bulan September. Tekanan inflasi menambah risiko penurunan, dengan data terkini yang menyoroti kenaikan paling tajam pada beban biaya selama hampir delapan tahun. Pembatasan COVID-19 dan peningkatan kasus di beberapa bagian wilayah terus berdampak buruk pada produsen barang, dan sampai pembatasan ini berkurang, akan sulit untuk menyaksikan kembalinya pertumbuhan di sektor manufaktur."

Sementara itu, Thailand mencatat penurunan lebih lanjut pada kondisi manufaktur pada bulan September, karena permintaan klien yang masih lemah, meski ada kenaikan output di tengah situasi pandemi yang sedikit membaik. Walaupun demikian, indeks headline (48,9) menunjukkan tingkat kontraksi paling lambat selama tiga bulan.

Sama halnya di Malaysia, tingkat kontraksi menurun hingga paling lambat pada periode empat bulan penurunan (PMI: 48,1) selama akhir bulan pada triwulan ini.

Di sisi lain, Myanmar juga menyaksikan tingkat penurunan yang lebih lambat selama bulan September, meskipun di angka 41,1 PMI masih mengindikasikan penurunan cepat pada kondisi manufaktur.

Terakhir, kontraksi empat bulan berturut-turut tercatat di Vietnam selama bulan September, karena sektor terus terdampak oleh gelombang pandemi COVID-19 saat ini dan tindakan penanggulangan berkelanjutan. PMI tidak berubah dari angka bulan Agustus yaitu 40,2, dan menandakan penurunan tercepat gabungan kedua pada kesehatan sektor sejak survei dimulai pada bulan Maret 2011.

Secara keseluruhan, sektor produksi barang masih belum stabil pada bulan September. Output terus menurun, meskipun hanya pada kisaran fraksional, permintaan baru mulai stabil, namun gagal untuk kembali bertumbuh.

Akibatnya, PHK terus berlanjut selama dua puluh delapan bulan berjalan, dengan tingkat penurunan ketenagakerjaan masih tajam. Meski tercatat kenaikan penumpukan pekerjaan.

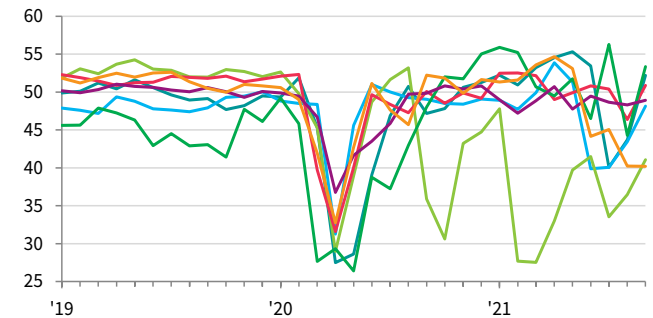
Pada saat yang sama, gangguan pasokan terus berlanjut. Waktu pemenuhan pesanan input rata-rata kembali diperpanjang, dengan penundaan yang sedikit lebih parah dari bulan Agustus.

Tekanan inflasi juga meningkat pada bulan September. Beban biaya meningkat pada kisaran tercepat sejak bulan November 2013, dengan produsen barang yang terus menaikkan biaya rata-rata mereka pada laju terkuat selama lebih dari tujuh tahun.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
 Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
 Ekonom
 IHS Markit
 Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
 Komunikasi Perusahaan
 IHS Markit
 Telepon: +44-207-260-2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan September 2021 dikumpulkan pada tanggal 13-24 September 2021.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2021 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.